



EDISI APRIL

BULETIN

MEDIA CENTER SINGKAWANG



BIDANG INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA SINGKAWANG

2021

MEDIACENTER.SINGKAWANGKOTA.GO.ID



SATGAS GELAR RAKOR MENYIKAPI KENAIKAN KASUS COVID-19 SINGKAWANG

Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kota Singkawang menggelar rapat koordinasi guna menyikapi kenaikan angka konfirmasi Covid-19.

COVID-19 tersebut.

Ia meminta Satgas Penanganan Covid-19 di tingkat kecamatan dan kelurahan akan beserta pilarnya untuk sama-sama turun

ya,” kata Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie, Kamis, (1/4/2021).

Tjhai Chui Mie mengatakan saat ini mereka yang terkonfirmasi sudah dilakukan isolasi mandiri di tempat tersebut. “Sedangkan yang negatif, sudah kita pulangkan ke rumahnya masing-masing,” katanya.

Dari temuan tersebut, pihaknya akan segera melakukan tracing supaya pihaknya bisa tahu dari mana sumber virusnya berasal dan bagaimana cara memutus mata rantai penyebaran

ke lapangan guna meninjau kondisinya seperti apa. Selanjutnya, undang para tokoh untuk menyampaikan agar tetap taat terhadap protokol kesehatan.

“Misalkan ada sebuah pertemuan, maka mereka bisa membatasi jumlah orang dalam ruang pertemuan. Intinya harus kurang dari 50 persen,” ujarnya.

Tak hanya itu, sebelum pertemuan dilakukan mereka harus mensterilkan dulu ruangan dengan disinfektan.

Selaku Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang pihaknya beserta anggota kembali akan melakukan penyemprotan massal di seluruh Kota Singkawang.

“Dalam kegiatan penyemprotan massal nanti kita akan melibatkan TNI, Polri dan BPKS yang ada di Kota Singkawang,” ujarnya.

Selain Pemkot Singkawang telah melakukan upaya-upaya, dia juga meminta agar masyarakat Kota Singkawang untuk selalu meningkatkan imun (daya tubuh). Supaya tubuhnya dapat melawan virus yang masuk. (*)

Diskusi Online, Tjhai Chui Mie : Pemkot Berjuang Atasi Dampak Pandemi Covid-19



Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie menjadi pembicara pada Diskusi secara daring dengan mengangkat tema “Program Bantuan Sosial Penggerak Ekonomi” di ruang Telematics Control Management, Rabu (21/4/2021). Diskusi ini digagas Tempo Media Group.

Mengusung motto hidup ‘Bekerja dengan hati dan pantang menyerah’, Tjhai Chui Mie beserta jajarannya berjuang mengatasi dampak pandemi COVID-19 di Kota Singkawang. Pemerintah kota Singkawang berupaya menekan angka penyebaran COVID-19 dengan melakukan tes dan pelacakan terhadap suspek COVID-19.

“Sebagai bentuk upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di kota Singkawang, jam operasional bagi para pelaku usaha juga dibatasi. Tindakan pengecekan dan pendataan kepada masyarakat yang mudik pada hari raya, seperti Idul Fitri, Natal, Imlek dan Cap Go Meh. Kemudian tanggal 1 Februari 2021, kegiatan vaksinasi di kota Singkawang mulai dilaksanakan

hingga saat ini secara bertahap.” ujarnya.

Ia mengatakan Pemerintah kota Singkawang menyalurkan bantuan sosial yang dilakukan secara stimulan. Bantuan sosial yang terkumpul bersumber dari Pemerintah dan donasi peduli masyarakat dari gabungan kelompok donatur. Bantuan yang diberikan berupa bantuan sembako dan alat pelindung diri (APD).

“Sasaran bantuan disalurkan khususnya kepada ojek online, tenaga honorer, pekerja seni, pekerja ekonomi kreatif, guru dan kalangan masyarakat lainnya yang membutuhkan. Di saat pandemi ini, bantuan ini dilakukan bersama Ibu-Ibu dan kaum perempuan yang ada di kota Singkawang.” ujarnya.

Selain itu, untuk menstimulus perekonomian perekonomian, Pemerintah kota Singkawang melalui Dinas Pertanian, Perikanan, dan Ketahanan Pangan kota Singkawang mendampingi dan membina ibu-ibu kota Singkawang untuk menanam sayur-sayuran di

pekarangan rumah. Beberapa hasil perkebunan yang bernilai ekonomis tersebut seperti keladi, pisang, dan sebagainya.

“Hasil-hasil perkebunan ini menjadi sumber pelaku ekonomi kreatif dan bisa diolah kembali dalam bentuk olahan makanan lainnya seperti keripik keladi dan keripik pisang. Kegiatan ini pun sebenarnya sudah dilakukan bahkan sebelum pandemi berlangsung. Tentunya kegiatan ini dapat membantu masyarakat untuk bisa mandiri dan bertahan hidup menghadapi terpaan pandemi.” ujarnya.

Dalam paparannya, Tjhai Chui Mie mengungkapkan upaya pemulihan ekonomi di Kota Singkawang pada masa pandemi dalam memberikan bantuan fisik dan non fisik. Bantuan fisik berupa perbaikan pasar sebagai sarana usaha, penyediaan gerobak ramah lingkungan, pembangunan rumah produksi, penyediaan peralatan dan mesin bagi pelaku UMKM.

“Bantuan non fisik berupa fasilitasi UMKM kota Singkawang melalui pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan SDM pelaku UMKM. Contohnya teknik penyajian, pacakaging, pemasaran, dan sebagainya.” ujarnya.

Produk-produk olahan masyarakat lokal juga dipasarkan di toko swalayan yang memiliki banyak cabang dan berwaralaba di Indonesia. Hal ini dilakukan dalam rangka memasarkan dan memperkenalkan produk UMKM kepada masyarakat luas.

Langkah konkrit ini adalah cara untuk mengurangi angka kemiskinan di masa pandemi melalui ekonomi kreatif, pertanian, perkebunan, dan nelayan. Pemberdayaan wanita dalam setiap kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk hidup berdampingan dengan terpaan pandemi COVID-19 yang masih berlangsung.

Dalam kesempatan ini, Tjhai Chui Mie mengucapkan selamat hari Kartini kepada masyarakat kota Singkawang, khususnya kaum perempuan. Meski dilanda terpaan pandemi COVID-19, ia berharap banyak bermunculan sosok-sosok perempuan tangguh dan inspiratif lainnya agar dapat saling bahu-membahu melewati krisis pandemi.

“Buat kaum perempuan di kota Singkawang, saya ucapkan selamat hari Kartini. Meski dalam kondisi sulit, tetap kobarkan semangat dan pantang menyerah. Saya percaya setelah masa sulit, pasti akan ada hari yang baik untuk kita semua. Ayo, para Kartini masa kini tetap semangat dan berikan dukungan kepada keluarga, bangsa dan negara.” Ujarnya. (*)

VAKSINASI DOSIS KEDUA TENAGA KEPENDIDIKAN DAN GURU DI SINGKAWANG

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Singkawang melaksanakan vaksinasi dosis kedua kepada tenaga kependidikan dan guru se kota Singkawang di Aula Disdikbud, Rabu (7/4/2021).

Vaksinasi dosis kedua diberikan setelah berselang 14 hari lamanya dari pemberian vaksinasi dosis pertama pada 24 maret lalu. Pemberian vaksinasi dosis kedua diperuntukan agar efektifitas keberhasilan dalam memperkuat kekebalan tubuh terhadap paparan Virus COVID-19 dan mutasinya.

Beberapa waktu yang lalu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan sebanyak 20 sekolah di

Kota Singkawang mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan. Efektifitas vaksinasi ini menjaga dan menekan angka penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah agar para siswa tidak mudah terpapar.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana kota Singkawang, Sri Sumiati mengatakan pada pelaksanaan vaksinasi dosis kedua ini menasar sebanyak 1.685 tenaga kependidikan dan guru kota Singkawang. Pelaksanaan vaksinasi dosis kedua dilakukan secara bertahap.



Ia menekankan, beberapa nama tenaga pengajar yang berstatus tunda vaksinasi akan kembali dijadwalkan mengikuti keputusan dan jadwal dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Singkawang. Tercatat, 170 vial vaksin multidose dan 1700 alat suntik serta alkohol swab yang dipergunakan pada pelaksanaan vaksinasi dosis kedua ini. (*)

Sebanyak 43 siswa SPP-SPMA di Kelurahan Sijangkung Kecamatan Singkawang Selatan, Kalimantan Barat dinyatakan positif COVID-19. Mereka kini diisolasi di asrama terpisah dengan siswa lain.

Ketua Satgas COVID-19 Kecamatan Singkawang Selatan, Yulianus mengatakan, temuan ini berdasarkan hasil tracing yang dilakukan Puskesmas Singkawang Selatan II.

Mendapati temuan itu, dia bersama Satgas COVID-19 Kota Singkawang melakukan langkah-langkah pencegahan dengan melakukan penyemprotan disinfektan di sekitar lingkungan sekolah.

Penyemprotan disinfektan dilakukan ke semua ruangan, mulai dari kantor, ruang kelas, wc, asrama hingga tempat ibadah.



PULUHAN SISWA TERKONFIRMASI, SATGAS COVID-19 STERILISASI SPP-SPMA SINGKAWANG

Ia bersyukur, karena dari 43 siswa yang dinyatakan positif COVID-19 tidak ada yang mengalami sakit.

"Yang terkonfirmasi positif rata-rata orang tanpa gejala (OTG). Sehingga para siswa yang terkonfirmasi disarankan untuk menjalani karantina mandiri dalam satu ruangan di Asrama," kata Yulianus, Kamis (8/4/2021).

Yulianus mengatakan, para siswa yang diisolasi tersebut, diawasi kesehatannya langsung oleh petugas Puskesmas Singkawang Selatan II. Keperluan seperti makan, minum serta obat-obatan dan vitamin juga diberikan kepada para siswa yang menjalani karantina.

"Kesehatan mereka diawasi oleh Puskesmas Singkawang Selatan II, langsung kepala Puskesmasnya yang mengawasi," kata dia. (*)

Plt. Kepala Dinas Kominfo Kota Singkawang Ahyadi mengklarifikasi terhadap pemberitaan yang telah dirilis pada (6/4/2021) di web mediacyenter.singkawangkota.go.id dengan judul "Gubernur Kalbar Minta Pemkot Singkawang Wajibkan Test PCR Wisatawan yang datang".

"Terjadi mispersepsi saat dirilis pemberitaan. Yang benar adalah masuk ke Kalbar tetap menggunakan PCR, bukan masuk ke Kota Singkawang," kata Ahyadi, Sabtu (10/4/2021).

Atas hal tersebut, pihaknya menyampaikan permohonan maaf atas pemberitaan yang telah dimuat.

"Kami dari Dinas Kominfo Kota Singkawang menyampaikan permohonan maaf kepada Gubernur Kalbar dan seluruh masyarakat atas pemberitaan tersebut. Kedepan, akan menjadi

Diskominfo Singkawang Klarifikasi Pemberitaan PCR



tersebut. Kedepan, akan menjadi perbaikan bagi kami dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat," ujarnya.

Ahyadi juga selaku Ketua Bidang Data dan Informasi Satgas Covid-19 Kota Singkawang mengungkapkan hingga hari ini tercatat 254 kasus terkonfirmasi di Kota Singkawang.

"Beberapa hari terakhir terjadi peningkatan kasus. Rata-rata di dominasi usia belasan tahun," katanya.

Meskipun Singkawang berada di zona kuning, pihaknya, kata Ahyadi mengingatkan untuk selalu disiplin menerapkan protokol kesehatan dengan 5M di setiap aktivitas.

"Jaga kesehatan, terapkan disiplin protokol kesehatan, agar Kota Singkawang kembali ke zona hijau," ujarnya. (*)

SATGAS GELAR RAKOR EVALUASI PENGENDALIAN COVID-19



Pemerintah Kota Singkawang melalui Satgas Penanganan COVID-19 menggelar rakor Evaluasi Pengendalian COVID-19 dan mobilitas masyarakat keluar masuk Singkawang di Ruang Bumi Betuah Kantor Wali Kota Singkawang, Jumat (16/4/2021).

Kegiatan tersebut, untuk menyikapi terjadinya tren kenaikan kasus terkonfirmasi COVID-19 dalam beberapa hari terakhir.

Rakor dihadiri sejumlah Kepala OPD serta seluruh Camat di lingkungan Pemerintah Kota Singkawang.

Sekretaris Daerah Kota

Singkawang Sumastro dalam arahannya menekankan kepada Satgas COVID-19 khususnya di tingkat kecamatan dan kelurahan untuk mengevaluasi kegiatan penanganan COVID-19 yang sudah dilaksanakan sejak dibentuk hingga saat ini.

“Dengan terjadinya tren kenaikan kasus terkonfirmasi di Kota Singkawang, Satgas Kota, Kecamatan, Kelurahan saya minta agar tetap fokus dalam upaya penanganan COVID-19 di Kota Singkawang,” katanya.

Sekda juga menekankan kepada seluruh anggota Satgas untuk melakukan langkah strategis dalam upaya menekan angka kenaikan kasus terkonfirmasi.

Upaya yang bisa dilakukan bermacam-macam. Salah satunya, masyarakat perlu diingatkan kembali untuk tetap disiplin mematuhi protokol kesehatan.

“Langkah pencegahan dan penanganan penyebaran COVID-19 dapat terwu-

jud dengan kerja sama dan kepatuhan masyarakat,” ujarnya.

Terkait dengan momen bulan suci Ramadan, Anggota Satgas juga diharapkan untuk memonitoring kegiatan masyarakat di pasar juadah serta rumah ibadah dengan meninjau langsung serta mengingatkan masyarakat khususnya untuk tetap menggunakan masker.

Ia minta kepada seluruh camat dan lurah untuk mendata dan memonitor masjid-masjid yang ada di tiap kecamatan dan memastikan penerapan protokol kesehatan sudah dilaksanakan.

“Hal ini dilakukan sebagai upaya preventif pemerintah dalam menekan lajunya angka penyebaran COVID-19 dan memberi rasa aman kepada masyarakat untuk menjalankan ibadah,” katanya.

Per tanggal 16 April 2021, jumlah kasus terkonfirmasi di Kota Singkawang sudah menembus angka 375 orang. Untuk itu Sekda menekankan untuk tetap optimis agar pengendalian COVID-19 dapat berjalan optimal.

Kita harus tetap optimis dengan upaya yang telah kita lakukan dalam menghadapi pandemi ini, kita tidak boleh kalah, kita tidak boleh menyerah dan pesimis.

“Mudah-mudahan dengan berbagai upaya yang kita lakukan meskipun masih terdapat ada kekurangan, namun kita harus tunjukkan bahwa pemerintah telah melaksanakan tugas dan fungsi dengan sebaik-baiknya,” katanya. (*)

Pemerintah Kota Singkawang tengah mempersiapkan berbagai upaya terkait pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat berbasis mikro (PPKM) di Kota Singkawang.

Beberapa langkah konkrit dipersiapkan agar tidak terjadi penambahan kasus terkonfirmasi COVID-19 dalam menyambut datangnya hari raya Idul Fitri di kota Singkawang. “Diantaranya penerapan jam operasional bagi para pelaku usaha, penyemprotan di rumah ibadah dan pasar, sosialisasi protokol kesehatan dalam penggunaan masker dan lain-lain,” kata Ketua Satgas Penanganan COVID-19

Singkawang, Tjhai Chui Mie, Rabu (21/4/2021).

Dalam melakukan pemantauan terhadap arus keluar masuk masyarakat, Pemerintah kota Singkawang akan membentuk checkpoint di pintu-pintu masuk menuju kota Singkawang. Di setiap kelurahan akan dibangun posko-posko Satgas COVID-19 untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat.

Tjhai Chui Mie mengatakan tes suhu tubuh juga akan dilakukan kepada masyarakat yang masuk ke kota Singkawang. masyarakat yang suhu tubuhnya 37 derajat keatas akan langsung di-swab antigen.



SINGKAWANG BERSIAP PPKM MIKRO

“Apabila ditemui, suspek dengan suhu 37 derajat keatas maka akan di-swab antigen. Kemudian suspek tersebut diharuskan untuk diisolasi mandiri atau karantina terpusat di kelurahan dan kecamatan sesuai wilayah,” ujarnya.

Pemerintah kota Singkawang akan mengunjungi tempat-tempat usaha dalam rangka sosialisasi penerapan protokol kesehatan. Tjhai Chui Mie mengajak masyarakat untuk tidak lalai dan kembali mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.

“Dibutuhkan kerjasama dari berbagai kalangan masyarakat agar

penanganan dan pencegahan penyebaran COVID-19 di kota Singkawang terwujud. Pelaku usaha juga perlu mengedukasi dan membangun kesadaran pelanggan tetap mereka untuk memakai masker dan mematuhi protokol kesehatan.” Katanya..

Ia mengingatkan akan adanya peringatan dan sanksi yang diberikan kepada pelaku usaha yang tidak dapat mematuhi protokol kesehatan. Hal ini diperlukan untuk menciptakan kesadaran dan efek jera (deterrent effect) kepada masyarakat, khususnya pelaku usaha.

“Jika tidak patuh, maka sanksinya harus menutup usaha selama 1

hari. Jika ditemui kembali tidak patuh, maka harus tutup selama 3 hari. Maka dari itu, alangkah baiknya kalau kita bersama-sama patuhi protokol kesehatan dan perangi COVID-19.” ujarnya. (*)



CEGAH COVID-19, KODIM 1202 ANTISIPASI PERBATASAN KALBAR

Komandan Kodim 1202/Sing-kawang memimpin rapat koordinasi penanganan Covid-19 di wilayah perbatasan Kodim 1202/Skw di Ruang Rapat Makodim, Sabtu (24/4/2021).

Dandim 1202/Skw Letkol Inf Condro Edi Wibowo, S. Sos., M.Han dalam paparannya menyampaikan berdasarkan SE Ka BNPB No. 8 Tahun 2021 tentang protokol kesehatan perjalanan internasional pada masa pandemi Covid-19 dan menindaklanjuti Surat Keputusan Gubernur Kalbar No. 250/BP-PD/2021 tentang Pembentukan Satgas Khusus Penanganan Covid-19 di perbatasan Provinsi Kalbar.

“Dengan penunjukan Pangdam XII/Tpr selaku Ka Satgas/Pangkogasgabpad, ditindaklanjuti untuk mencegah masuknya virus Covid-19 melalui perbatasan Kalbar khususnya melalui PLBN Aruk, Entikong, Badau dan PPLB Jagoi babang,” kata Dandim.

Menurut Dandim, munculnya beberapa varian baru Covid-19 perlu



menjadi perhatian bersama dimana kita harus mengantisipasi agar tdk masuk ke wilayah NKRI.

Sesuai dengan Surat Edaran Kepala BNPB bahwa setiap pelaku perjalanan internasional baik berstatus WNI dan WNA yang akan memasuki wilayah Indonesia wajib mengikuti ketentuan yang berlaku dengan menaati protokol kesehatan dan melaksanakan

karantina 5 x 24 Jam dan diberlakukan wajib melaksanakan RT-PCR yang disiapkan.

“Wilayah yang terdapat perbatasan dengan negara lain, perlu antisipasi melonjaknya TKI/PMI yang akan kembali ke Indonesia baik secara prosedural maupun non prosedural. Demikian pula wilayah yang berdekatan seperti Singkawang juga perlu mengantisipasi untuk membantu pengkarantinaan lonjakan pelintas batas TKI/PMI,” terangnya.

Dalam rapat koordinasi tersebut Dandim 1202/Skw menyampaikan penanganan Covid-19 bukan hanya tugas pemerintah dan TNI Polri sebagai Satgas, namun masyarakat juga harus bersama sama untuk mencegah penyebaran Covid-19 dengan menerapkan Protokol Kesehatan 5M.

Hadir dalam kegiatan tersebut, Kabag Ops Polres Singkawang dan Bengkayang, Ka BPP Kabupaten Bengkayang, Kepala Dinas Kesehatan Singkawang dan Bengkayang, Kepala BPBD Singkawang dan Bengkayang, Kepala Dinas Sosial Singkawang dan Bengkayang dan Kepala Dinas Perhubungan Singkawang dan Bengkayang. (*)

Satgas Penanganan Covid-19 Singkawang mulai menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro di Kota Singkawang selama satu minggu kedepan, mulai Sabtu 24 April hingga 1 Mei 2021 mendatang.

Sejumlah aturan ditetapkan dalam PPKM ini, diantaranya adalah pelaksanaan patroli disiplin protokol kesehatan (Prokes) dan pembatasan jam operasional usaha meliputi usaha pasar moder, mall, Cafe, Warkop, Restoran hingga Pedagang Kaki Lima (PKL).

Pemerintah Kota melalui Satgas Covid-19 Singkawang juga menerapkan aturan pemeriksaan swab kepada para pengunjung tempat-tempat usaha yang kedapatan melanggar Prokes.

“Yang diswab adalah yang melanggar Protokol kesehatan saja,” kata Juru Bicara Satgas Covid-19 Singkawang, dr. Barita, Minggu (25/4/2021).

Para pelanggar prokes yang terjarin, akan dibawa ke meja tim kesehatan untuk dilakukan pemeriksaan swab. Apabila dinyatakan positif, maka mereka yang terpapar akan dikarantina dan diawasi oleh tim Satgas Kecamatan dan Kelurahan sesuai domisili.

“Ini sesuai dengan aturan PPKM Mikro,” katanya.

Barita mengatakan dalam keseriusan penanganan Covid-19 pada penerapan PPKM Mikro ini, pihaknya bahkan sudah menyiapkan lebih dari 1.000 alat swab yang siap digunakan untuk memeriksa swab para pelanggar prokes.

“Kami tim kesehatan akan standby di tempat untuk swab,” terangnya.

Pada pelaksanaan patroli massal



PPKM DI SINGKAWANG MULAI DIBERLAKUKAN

perdana pada Sabtu 24 April 2021 malam belum ada satu orang pun yang diswab dan terjarin melanggar prokes. “Belum ada yang terjarin melanggar prokes,” ujar Barita.

Sementara Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Singkawang, Tjhai Chui Mie yang turun langsung pada penerapan PPKM untuk bertemu langsung dengan masyarakat kota Singkawang sembari memberikan edukasi protokol kesehatan.

“Kami berpatroli untuk membangun kesadaran masyarakat, sehingga mereka patuh dan mengerti bahaya COVID-19. Kami meminta masyarakat untuk bersatu bergandeng-tangan untuk melawan COVID-19.” Ujar Tjhai Chui Mie.

Ia mengajak masyarakat untuk meningkatkan kepedulian diri untuk mengu-

rangi aktivitas di malam hari. Ia juga menghimbau kepada para pelaku usaha untuk menerapkan protokol kesehatan 3M di lingkungan kerjanya.

“Kalau kurang tidur, imunitas kita akan menurun. Dengan imunitas yang menurun dan mobilitas yang tinggi tentu mudah terpapar virus. Maka dari itu, saya mengajak masyarakat untuk menjaga kesehatan bersama-sama.” Katanya.

Untuk para pelaku usaha, kami minta untuk disiplin protokol kesehatan, selalu jaga jarak dan pakai masker sehingga terhindar dari paparan COVID-19. “Dalam satu minggu ini, kami akan patroli terus. Kemudian akan kembali dievaluasi PPKM Mikro ini, jika terus meningkat, jam operasional akan dibatasi lebih singkat dari yang telah ditetapkan.” ujarnya. (*)

PANDEMI COVID-19, BANYAK PERUSAHAAN KURANGI KARYAWAN



Di masa pandemic Covid-19 saat ini banyak badan usaha maupun perusahaan di Kota Singkawang yang sementara ini mengurangi jumlah karya dan tenaga kerja.

Hal itu disampaikan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Tenaga Kerja (PMTK) Kota Singkawang Asmadi di ruang kerjanya, Senin (26/4/2021).

"Dampak pandemi COVID-19 yang sudah terjadi selama 1 tahun di Indonesia,

membuat sejumlah perusahaan harus melakukan pengurangan karyawan, membatasi jam operasional bahkan tutup sementara khususnya di Kota Singkawang. Faktor ini yang tidak bisa kita hindari, mau tidak mau agar mereka (badan usaha) masih tetap bisa beroperasi di masa pandemi COVID-19 yaitu dengan cara menekan jumlah karyawan," kata Asmadi.

Selain itu, ada karyawan yang sengaja dirumahkan, ada yang tetap bekerja dengan gaji separuh bahkan ada karyawan yang di PHK. "Sehingga hal ini mengakibatkan jumlah pengangguran di Kota Singkawang menjadi meningkat," tuturnya.

Menurutnya, dampak pandemi COVID-19 sangat dirasakan pada sektor tenaga kerja. Namun, Pemkot Singkawang tidak berdiam diri menyikapi hal tersebut.

"Kita di pemerintahan terus melakukan terobosan-terobosan, terlebih pemerintah pusat telah menerbitkan UU Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja," ungkapnya.

Dengan dikeluarkannya peraturan pelaksana PP Nomor 5 dan 6 tentang penyelenggaraan perizinan usaha berbasis resiko.

Dimana dalam PP ini diberikan kemudahan-kemudahan agar UMKM agar tetap eksis dalam kondisi apapun.

"Artinya UMKM diharapkan mampu bertahan di dalam kondisi apapun. Jadi ini adalah merupakan upaya-upaya yang kita lakukan di pemerintah guna menyikapi pelaksanaan dari regulasi tersebut, yaitu dengan cara memberikan kemudahan dalam perizinan usaha," jelasnya.

Mudah-mudahan dengan pelaku UMKM mengantongi izin dan ada kerjasama dengan pihak Perbankan, mereka mendapatkan modal usaha untuk membuka usaha.

Sementara dari Pemkot Singkawang juga ada UPT Loka Karya Latihan Kerja (LLK). Keberadaan LLK ini adalah sebagai pusat latihan atau diklat bagi pencari kerja.

"Di LLK ada program untuk bengkel, las, listrik, tata boga, menjahit dan sebagainya," tuturnya.

Sehingga ini merupakan salah satu Pemkot Singkawang untuk menekan angka pengangguran di Kota Singkawang. "Karena dengan dibekali keterampilan melalui program pelatihan tersebut mereka bisa membuka lapangan kerja sendiri. Minimal dia bisa bekerja dengan orang lain melalui keterampilan yang didapatkan," katanya.

Pemkot Singkawang juga terus mencari terobosan-terobosan lain agar iklim investasi di Kota Singkawang dapat terus tumbuh dan berkembang walaupun ada regulasi yang baru mengenai perizinan. (*)



Beredar sebuah informasi pada WA Group yang menyebutkan: "Sekedar information... Mulai tgl 6 mei - 17 mei Ada pemeriksaan covid 19 disetiap titik keluar masuk kota. Kalau pasir

DISINFORMASI : Pemeriksaan COVID-19 di Pintu Masuk Singkawang

panjang sudah dibangun poskunya di kura kura beach Dan di pontianak didaerah batu layang. Kalau disemelagi nanti jg Ada pemeriksaan covid 19. Dipintu gerbang selamat datang, batas wilayah sambas - singkawang. Taksi, bis dari tgl 6 -17 blm boleh operasi... Kecuali darurat seperti ambulance. Demikian information yg dapat saya sampaikan..."

Sekretaris Daerah Kota Singkawang, Sumastro mengatakan informasi tersebut tidak jelas kebenarannya dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Ia mengatakan Wali Kota Singkawang selaku Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang belum memutuskan kebijakan tentang waktu

pelaksanaan check point di 3 pintu masuk ke wilayah Kota Singkawang tersebut.

"Kalau pun akan diterapkan tentu setelah dikaji secara komprehensif dan akurat dalam rapat Satgas tingkat kota dan berkoordinasi dengan Satgas tingkat Provinsi. Dan akan disampaikan kepada masyarakat melalui pengumuman resmi," kata Sekda, Selasa (27/4/2021). (*)



PEMKOT MINTA TAK KENDOR PROTOKOL KESEHATAN

Tingginya lonjakan angka penyebaran COVID-19 di kota Singkawang baru-baru ini menjadi perhatian Pemerintah Kota (Pemkot) Singkawang. Berbagai upaya terus dilakukan, mulai dari sosialisasi, vaksinasi hingga PPKM berbasis mikro.

Pemkot Singkawang melalui Dinas Kesehatan dan KB pun menggelar Sosialisasi Kesehatan Masyarakat (Germas) Protokol Kesehatan dan Vaksinasi COVID-19 dilaksanakan di rumah adat melayu Balai Serumpun, Kamis (29/4/2021). Kegiatan dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan dan vaksinasi.

Staf Ahli Walikota Singkawang Bidang Kemasyarakatan dan SDM, Bujang Syukrie mengatakan pandemi COVID-19 mengancam masyarakat untuk hidup berdampingan dengan realitas yang ada dengan menerapkan protokol kesehatan dan vaksinasi.

"Masyarakat kota Singkawang harus hidup berdampingan dan beradaptasi dengan

permasalahan pandemi COVID-19. Untuk menjaga kesehatan bersama, penting bagi kita semua untuk menerapkan protokol kesehatan (5M dan 3T) dan vaksinasi," katanya saat membuka kegiatan.

Demi mencegah penularan COVID-19, Pemkot meminta masyarakat tetap menjaga protokol kesehatan di setiap kesempatan dan mulai mengadaptasikan pola hidup baru. "Adaptasi pola hidup baru ini merupakan perubahan perilaku hidup bermasyarakat untuk menghadapi ancaman penularan yang lebih masif," ujarnya.

Bujang meminta agar masyarakat mulai sadar dengan kebutuhan ini agar tidak terjadi penularan di lingkungan keluarga, tempat kerja, dan tempat-tempat lainnya. Harapannya dengan sosialisasi ini masyarakat mendapatkan edukasi lebih lanjut tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan.

"Sebagai kegiatan ini dapat memfasilitasi kebutuhan edukasi protokol kesehatan dan menjadi momentum kita bersama untuk terus giat melakukan pola hidup baru yang lebih baik dan sehat," ujarnya.

Sementara, Kasubbag Tata Usaha Kecamatan Kesehatan RI, Riza Afrizki Margasari memberikan edukasi tentang "Bagaimana Menghindari Pandemi COVID-19?"

Dalam pejalasannya, Ia mengatakan

data protokol kesehatan terbaru menunjukkan angka penerapan yang sudah baik, namun kasus penularan COVID-19 tetap mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan yang masih rendah dan berita hoaks yang timbul di kalangan masyarakat.

"Sepanjang masa pandemi, perilaku pencegahan COVID-19 belum konsisten dan belum sepenuhnya menjadi bagian dari norma masyarakat. Tingkat pengetahuan tentang gejala dan penularan COVID-19, serta efikasi diri dalam menghadapi pandemi di Indonesia masih termasuk rendah," ujarnya.

Bertambahnya kasus penularan COVID-19 satu pekan terakhir di 367 kabupaten/kota menjadi kekhawatiran pemerintah. Kota Singkawang memiliki tingkat kepatuhan protokol kesehatan 5M yang kurang dari 60%. Khususnya dalam hal menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

"Dari data yang kami miliki, beberapa lokasi kerumunan dengan tingkat kepatuhan 5M yang rendah, antara lain restoran atau kedai 19%, tempat olahraga publik 15.1%, rumah tangga 13.5%, pusat perbelanjaan 12.4%, dan tempat wisata 10.8%. Lokasi-lokasi inilah yang menjadi titik lemah pengamalan masker dan menjaga jarak," ujarnya.

Dalam membentuk pola hidup baru,



Singkawang Siapkan Akses Jalur Menuju Bandara

Pemerintah kota Singkawang akan membangun akses jalan menuju bandara Singkawang. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) kota Singkawang pada sosialisasi pembangunan akses jalur menuju bandara.

Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) kota Singkawang pada sosialisasi pembangunan akses jalur menuju bandara.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kota Singkawang, Asyir A. Bakar mengatakan pembangunan akses jalur menuju bandara kota Singkawang dimaksudkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur jalan. "Selain itu, akses jalur ini dimaksudkan untuk mendukung lancarnya pembangunan serta operasionalnya pembangunan dari Bandara. Kedepannya program ini akan mendorong percepatan pengembangan kawasan sekitar Bandara dan khususnya kawasan Singkawang, Bengkayang, dan Sambas," ujarnya, Kamis (1/4/2021).

Berdasarkan peraturan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia tahun 2012, Pemerintah telah

menetapkan kawasan lindung lahan gambut. Asyir mengatakan pada kawasan tersebut tidak dapat dihuni oleh warga mengingat kawasan tersebut adalah kawasan lindung.

Sementara, Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengatakan tujuan dari pembangunan jalur tersebut menjadikan infrastruktur jalan akses yang dibangun sebagai salah satu simpul transportasi yang terintegrasi.

Ia berharap melalui pertemuan ini warga-warga tersebut dapat memahami maksud dan tujuan akses jalur menuju bandara Singkawang ini.

"Sebanyak 97 persen warga terdampak hadir dalam sosialisasi. Saya sangat menyukuri akan dukungan dari warga kita yang juga antusias dengan program pemerintah ini. Tentunya, begitu Pemkot mengantongi izin dan sertifikat, pembangunan akan segera dilaksanakan," ujarnya. (*)



Dalam upaya mewujudkan percepatan pembangunan Bandar udara baru di Kota Singkawang, Pemerintah Kota Singkawang melakukan audiensi dengan Menteri Perhubungan (Menhub) RI secara daring di Telematics Control Management (TCM) Room, Senin (5/4/2021).

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengatakan audiensi ini menindaklanjuti hasil penyerahan aset tanah Bandar udara dari Pemerintah Kota Singkawang kepada Kementerian Perhubungan RI.

"Hal itu telah diwujudkan dalam bentuk konkrit berupa alokasi anggaran APBN tahun 2021 pada pekerjaan fisik sisi udara yang saat ini dalam proses pelaksanaan," kata Tjhai Chui Mie.

Dalam audiensi tersebut, Tjhai Chui Mie menyampaikan usulan anggaran untuk pembangunan lanjutan runway bandara. Di dalam APBD, Pemerintah kota Singkawang akan membuka drainase sampai ke sungai sehingga pembangunan bandar udara kota Singkawang tidak menyebabkan banjir.

"Dalam audiensi tersebut,

Audiensi Dengan Menhub, Wali Kota Sampaikan Kebutuhan Anggaran Pembangunan Bandara

Menteri Perhubungan Republik Indonesia, Budi Karya Sumadi akan mengalokasikan anggaran untuk melaksanakan usulan tersebut di Rencan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2022," ujarnya.

Selanjutnya, Pemerintah kota Singkawang akan menghubungi dan melanjutkan hasil audiensi ini dengan pihak diaspora, bahwa Menteri Perhubungan Republik Indonesia akan mengalokasikan anggaran 50 persen untuk kebutuhan pembangunan.

"Kita harapkan para diaspora atau investor bisa melihat progress pembangunan bandara kota Singkawang. Nantinya Pemerintah kota Singkawang akan menyiapkan suatu progress terbaru untuk dipaparkan kepada para diaspora atau investor. Infrastruktur ini akan sangat membantu untuk percepatan pembangunan kota Singkawang," katanya.

Ia menjelaskan banyak dampak

positif dari pembangunan bandara kota Singkawang akan menumbuhkan banyak potensi-potensi usaha yang menunjang perekonomian daerah diantaranya seperti hotel, lapangan golf, dan sebagainya.

Ia berharap kebutuhan akan pekerjaan bagi masyarakat kota Singkawang dapat terjawab dengan kehadiran Bandara kota Singkawang ini. Ia mengatakan nantinya akan memberdayakan masyarakat kota Singkawang sebagai salah satu penunjang fasilitas daerah.

"Saya percaya akan tingginya antusiasme masyarakat kota Singkawang yang turut bergabung dalam setiap pengerjaan dan program pembangunan Pemerintah kota Singkawang," katanya.

Ia juga mengapresiasi komitmen Presiden Republik Indonesia melalui Kementerian Perhubungan yang luar biasa. "Saya berterimakasih kepada Presiden RI melalui Kementerian Perhubungan RI beserta jajarannya yang sudah bekerja keras dan mendukung Pemerintah kota Singkawang untuk pembangunan bandara kebanggaan kita." ujarnya. (*)



Normalisasi Sungai Singkawang, Jumat (9/4/2021)

Normalisasi Sungai Singkawang Dimulai

© KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN MEDIA CENTER SINGKAWANG Widyaiswara Kota Singkawang, Singkawang Kota Singkawang 081941611000/NEWS/RS

Normalisasi sungai Singkawang dengan menggunakan excavator jenis amfibi dimulai dari jembatan pasar ikan, Jumat (9/4/2021).

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengatakan normalisasi sungai dilakukan bekerjasama dengan Dinas

menjadi suatu kebaikan besar di masa depan kelak. Kebersihan adalah sebagian dari iman," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Singkawang, Asyir mengungkapkan

Dinas PUPR, Balai Wilayah Sungai dan Jembatan Kalimantan I, Kodim 1202 Singkawang dan Yayasan Budha Tzu Chi.

Ia mengatakan normalisasi sungai bertujuan untuk mengembalikan bentuk sungai sesuai peruntukan awal agar membuat aliran sungai semakin cepat.

Oleh karena itu, Ia mengimbau kepada seluruh warga sekitar sungai dan masyarakat Kota Singkawang untuk tidak membuang sampah ke dalam sungai.

"Dimohon kerjasamanya untuk tidak membuang sampah di sungai. Mari kita lakukan kebaikan kecil untuk

normalisasi sungai Singkawang dengan total panjang 2.204 meter dibagi dalam delapan segmen.

Segmen pertama titik awal jembatan kayu hingga jembatan pasar ikan dengan panjang 110 meter, segmen kedua dari jembatan pasar ikan hingga jembatan kayu sepanjang 110 meter, segmen ketiga dari jembatan kayu hingga jembatan Jalan setia Budi sepanjang 145 meter dan segmen keempat dari jembatan Jalan Setia Budi hingga jembatan Rusen sepanjang 61 meter.

Kemudian, segmen kelima dari jembatan Rusen hingga jembatan kawasan kota pusaka sepanjang 275 meter, segmen keenam dari jembatan kawasan kota pusaka hingga jembatan agen I sepanjang 310 meter dan segmen ketujuh dari jembatan agen I hingga jembatan agen II sepanjang 93 meter serta segmen kedelapan dari jembatan agen II hingga jembatan kuala dengabn panjang 1.100 meter.

"Sehingga total keseluruhan rencana normalisasi sungai Singkawang sepanjang 2.204 meter," katanya. (*)

Pemerintah Kota Singkawang mengubah kawasan kumuh di Kelurahan Kuala menjadi objek wisata baru di kota tersebut, yakni sebagai kawasan wisata sungai.

"Saat ini Kota Singkawang memiliki objek wisata baru, tepatnya

di Kelurahan Kuala, Kecamatan Singkawang Barat. Objek wisata tersebut dinamakan Waterfront dengan menyulap kawasan kumuh di Kelurahan Kuala, yang mana setiap sorenya cukup ramai dikunjungi oleh masyarakat Kota Singkawang, terlebih menjelang berbuka puasa di bulan suci Ramadan," kata Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie di Singkawang, Rabu (21/4/2021).

Ia mengatakan saat ini pihaknya sedang bersiap untuk meresmikan objek wisata tersebut. "Saya masih menunggu jadwal peresmian yang

Ubah Kawasan Kumuh Jadi Waterfront



ya," ujarnya.

Menurutnya dengan menggunakan anggaran yang luar biasa ini diharapkan kepada seluruh masyarakat Kota Singkawang, terutama yang tinggal di sekitar objek wisata tersebut, bisa merawat dan menjaganya dengan baik,

sehingga keindahannya dapat bertahan lama.

"Apalagi objek wisata yang dibangun merupakan milik kita bersama, sehingga kalau bukan kita sendiri yang menjaganya, lalu siapa lagi," katanya.

Tak hanya masyarakat Kota Singkawang, orang luar yang datang berkunjung juga diharapkan ikut menjaga. Tentunya harus dimulai dari orang Singkawang dulu, barulah orang lain juga ikut menjaganya.

"Artinya semua harus dari diri kita dulu," katanya. (*)

akan dijadwalkan oleh dinas perkimta," tuturnya.

Awalnya pembuatan objek wisata tersebut direncanakan sepanjang 670 meter, namun baru bisa direalisasikan sepanjang 260 meter. Untuk sisanya, Pemkot Singkawang mendorong pemerintah pusat bisa menganggarkan kembali untuk kegiatan selanjutnya, sehingga sepanjang Sungai Kuala itu bisa benar-benar menjadi tempat wisata yang indah.

"Itu yang menjadi target kami untuk bisa menyelesaikann-

SMKN2 Hadirkan Kompetensi Keahlian TKJ dan Perhotelan

Mengusul inovasi Pendidikan, SMKN 2 Singkawang membuka dua kompetensi keahlian baru demi meningkatkan SDM kota Singkawang. Kompetensi keahlian tersebut adalah Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Perhotelan.

Kepala Sekolah SMKN 2 Singkawang, Aprizal mengatakan usulan kompetensi keahlian baru ini terlahir dari pesatnya perkembangan era teknologi dan realitas kota Singkawang sebagai kota Pariwisata.

"Dalam mewujudkan hal ini, Ia membutuhkan arahan dan dukungan dari Pemerintah kota Singkawang dan Perbankan kota Singkawang," kata Aprizal, Kamis (1/4/2021).

Kepala Bidang Pembinaan SMK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan provinsi Kalimantan Barat, Uray Muhaini mengapresiasi upaya SMKN 2 Singkawang yang selalu berinovasi dalam mengedepankan pendidikan dan SDM kota Singkawang. Melalui program jurusan perhotelan, Ia berharap kerjasama antara SMKN 2 Singkawang

dan perhotelan di kota Singkawang dapat terjalin dengan baik.

"Sejauh ini, SMKN 2 Singkawang selalu menghadirkan

program-program unggulan yang inovatif. Saya harap terjalin kerjasama yang baik antara SMKN 2 Singkawang dan Perhotelan di Singkawang agar lahir generasi-generasi penerus bangsa di kota Singkawang. Saya yakin SMKN 2 Singkawang dapat menjadi contoh yang baik bagi SMK-SMK lainnya," ujarnya.

Sementara, Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan berharap program-program jurusan SMKN 2 Singkawang dapat menjadi terobosan dalam menjawab tantangan Pendidikan di era masa kini.

"Mari kita sama-sama doakan SMKN 2 Singkawang bisa jadi sekolah pusat keunggulan di kota Singkawang. Secara geografis, Singkawang adalah kota penyanggah yang dikelilingi oleh



kabupaten Mempawah, Bengkayang dan Sambas. Jika program jurusan ini terwujud, maka akan menjadi trigger daerah lain, sehingga SMKN 2 Singkawang menjadi pilot project dan teladan bagi SMK lainnya," ujarnya.

Pemerintah kota Singkawang sangat mendukung kegiatan-kegiatan inovatif yang berkaitan dengan Pendidikan dan pembangunan moral bangsa. Hal ini Ia tekankan, karena ia ingin Pendidikan menjadi tombak yang dapat memerangi kemiskinan dan penyebaran narkoba di kota Singkawang.

"Saya menginginkan pendidikan menjadi tombak memerangi kemiskinan dan penyebaran narkoba di Kota Singkawang," ujarnya. (*)



TANAMKAN MINAT BACA BAGI MASYARAKAT

Membaca buku merupakan aktivitas yang baik untuk melatih otak. Tidak sedikit manfaat yang didapat dari kegemaran membaca yang intensitasnya tinggi. Beberapa manfaat diantaranya bahkan dapat membantu meningkatkan perekonomian rumah tangga di masa pandemi.

Untuk itu Pemerintah kota Singkawang bersama Perpustakaan Nasional RI menggelar Talk Show dalam rangka Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat Kota Singkawang di Balai Rung Kantor Wali Kota Singkawang, Senin (5/4/2021).

Hadir pada kegiatan tersebut, Gubernur Kalimantan Barat, Wali Kota dan Wakil Wali Kota Singkawang, Deputi Bidang Sumber Daya Perpustakaan, Forkopimda, Kepala OPD, Kepala Sekolah dan komunitas.

Gubernur Sutarmidji mengatakan perlunya membenahi SDM yang berkualitas, kreatif, inovatif dan berwawasan global. Salah satu upaya Pemerintah adalah dengan menanamkan minat kegemaran membaca melalui jalur pendidikan formal, keluarga, dan masyarakat.

"Masyarakat Kita masih menganggap kegiatan membaca dan menulis sebagai pekerjaan yang asing dan belum dianggap sebagai kebutuhan. Tidak heran kalau negara kita selalu tertinggal dalam hal-hal terkait inovasi. Buku yang kita baca, paling tidak, selain untuk mengisi waktu luang juga bisa bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari kita. Dengan membaca, secara tidak langsung kita sudah

menjelajahi dunia tanpa batas," kata Gubernur saat membuka kegiatan.

Sutarmidji menilai kebutuhan dan aktivitas membaca tidaklah dibatasi usia dan pekerjaan tertentu. Ia menghimbau agar membenahi perpustakaan di lingkungan daerah sehingga dapat dijadikan sarana pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas SDM.

"Dinas Perpustakaan Singkawang perlu bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan Provinsi Kalimantan Barat. Agar saling bahu-membahu membina dan mengembangkan berbagai jenis perpustakaan, termasuk perpustakaan sekolah, perpustakaan umum desa/kecamatan, serta Taman Baca Masyarakat," ujarnya.

Deputi Bidang Sumber Daya Perpustakaan, Deni Kurniadi mengatakan terdapat keterkaitan sisi hulu dan hilir persoalan literasi di Indonesia. Menurutnya, keterkaitan tersebut melahirkan rendahnya daya saing SDM, IPM, inovasi, pendapatan, rasio gini, dan indeks kesejahteraan mandiri masyarakat.

"Orang yang malas membaca akan menimbulkan domino effect dalam hidupnya. Wawasan terhadap perkembangan dunia sangat sempit, sulit mendapat pekerjaan, mudah untuk diadu-dombakan, pendapatan rendah, dan tidak ada sumbangsih inovasi yang dapat diberikan," katanya.

Dari data tahun 2020, United Nation Development Program (UNDP) menyatakan Indonesia menduduki posisi 107 dari 189 negara dalam hal Indeks Pembangunan Manusia. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran orang tua, masyarakat, dan lembaga pendidikan dalam mendorong minat membaca.

Sementara Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie mengungkapkan beberapa hal yang menyebabkan rendahnya minat baca masyarakat,

diantaranya maraknya teknologi informasi yang berkembang di masyarakat, minimnya keluarga dalam menanamkan tradisi membaca, kurangnya daya beli masyarakat terhadap buku-buku.

"Budaya tutur di masyarakat masih jauh lebih dominan daripada budaya membaca dan menulis. Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) kurang memotivasi anak untuk mempelajari buku-buku. Hal-hal ini menjadi penyebab rendahnya minat membaca. Maka dari itu, perlu ada inovasi dalam meningkatkan minat membaca," ungkap Tjhai Chui Mie.

Ia mengatakan perlu adanya terobosan baru dalam meningkatkan minat membaca masyarakat, khususnya pelajar di kota Singkawang. Ia mengatakan Pemerintah kota Singkawang sudah melakukan beberapa kegiatan yang mendorong minat membaca di kota Singkawang.

"Upaya dan kegiatan perpustakaan daerah kota Singkawang menyediakan perpustakaan keliling, membuka kunjungan ke perpustakaan bagi para pelajar di kota Singkawang, lomba bercerita anak, pojok pintar, gerobak pintar, pojok baca digital (POCADI), dan Digital Library (i-Singkawang Hebat)," ujarnya.

Ia mengatakan Pemerintah kota Singkawang sudah banyak menyediakan wadah pendidikan yang memadai bagi kebutuhan masyarakat. Melalui kegiatan ini, Ia mendorong pihak sekolah yang hadir untuk mengadakan kegiatan yang berpusat pada peningkatan minat membaca.

"Saya minta kepada kepala sekolah di kota Singkawang untuk membuat terobosan dalam metode pengajaran sehingga mengharuskan murid untuk membaca. Saya percaya kemampuan membaca yang dilatih, lama-kelamaan akan menumbuhkan rasa keingin-tahuan generasi muda," ujarnya.

Kegiatan dirangkaikan dengan Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Perpustakaan Nasional RI dengan Pemerintah Kota Singkawang dan Sekolah Tinggi di Provinsi Kalimantan Barat. (*)

Wali Kota Pancangkan Tiang Pertama Masjid MTsN Singkawang



Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie melakukan pemancangan tiang pertama Masjid Andalusia Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Singkawang di jalan Ratu Sepudak, Jumat (9/4/2021).

Dalam sambutannya, Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie berharap MTsN Singkawang tetap eksis dan berkualitas dalam mencetak anak-anak generasi islam yang amanah, tabligh dan fahtonah demi kemajuan bangsa dan negara.

Ia juga mengapresiasi masyarakat yang menyekolahkan anaknya di MTsN Singkawang. Baginya, Pendidikan MTsN Singkawang menunjang pendidikan agama yang membawa generasi muda ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

"Mudah-mudahan anak-anak nantinya menjadi generasi penerus yang akan membangun dan memajukan Kota Singkawang," katanya.

Tjhai Chui Mie pun meminta dukungan pembangunan masjid MTsN Singkawang sebagai tempat pembentukan karakter islami. Sehingga masjid menjadi benteng bagi generasi muda islam terhadap permasalahan narkoba, radikalisme, dan hal-hal lainnya.

"Kepada pengurus Yayasan dan segenap panitia pembangunan masjid MTsN Singkawang untuk tetap bersemangat. Mari kita dukung pembangunan masjid MTsN Singkawang dan bentuk generasi islam cerdas dan agamis," ujarnya. (*)

SINGKAWANG USULKAN GEDUNG PERPUSTAKAAN KE PERPUSNAS RI

Pemkot Singkawang melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah akan mengajukan pembangunan gedung perpustakaan senilai Rp 4,5 Miliar ke Perpustakaan Nasional (Perpusnas) RI.

"Kita diberi peluang oleh Perpustakaan RI untuk mengusulkan pembangunan gedung perpustakaan," ungkap Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie, Senin (12/4/2021).

Usulan perluasan gedung perpustakaan ini, kata Walikota Singkawang tentu sebagai upaya Pemkot Singkawang meningkatkan layanan perpustakaan daerah kepada masyarakat.

"Sarana dan prasarana perpustakaan ini penting dalam mendukung upaya kita meningkatkan indeks pembangunan manusia melalui peningkatan indeks gemar membaca masyarakat," jelasnya.

membaca masyarakat," jelasnya.

Ia berharap nantinya dengan perluasan gedung perpustakaan ini tata kelola, tata letak, manajemen perpustakaan lebih baik lagi sehingga minat warga datang ke perpustakaan semakin optimal.

"Tentunya dukungan masyarakat juga sangat dibutuhkan dalam upaya bersama meningkatkan literasi guna mendukung peningkatan sumber daya manusia Singkawang dan Kalbar umumnya," harapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah, Darnila mengatakan usulan

perluasan gedung layanan perpustakaan ini akan diupayakan dari dana alokasi khusus (DAK). Dimana lokasi gedung perpustakaan akan dibangun didimana saat ini kantor perpustakaan berada. "Untuk pengajuannya usulan tahun 2021 ini dan harapannya terealisasi tahun 2022," jelasnya.

Terpisah, Ketua DPRD Singkawang Sujianto berharap usulan pembangunan perluasan gedung perpustakaan disetujui pusat nantinya, sehingga upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan indeks gemar membaca masyarakat kota Singkawang.



"Kita siap mendukung upaya pemkot Singkawang meningkatkan sumber daya manusia. Kita akan mengawal sejauhmana nantinya realisasi program tersebut," katanya. (*)

Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang mengeluarkan Instruksi Nomor : 180/1/SETDA.KESRA-B tahun 2021 tentang Penghentian Sementara Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di semua jenjang pendidikan.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengatakan instruksi tersebut menindaklanjuti Keputusan Wali Kota Singkawang Nomor : 500/141/SETDA.EKSDA-B tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro, serta untuk mengoptimalkan peran POSKO Penanganan Covid-19 di tingkat Kecamatan dan Kelurahan, maka sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 09 Tahun 2021 Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 280/KESRA/2021 dan Instruksi Gubernur Kalimantan Barat Nomor 443/3992/DINKES-YANKES.C, diinstruksikan :

PENGHENTIAN SEMENTARA PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI SEMUA JENJANG PENDIDIKAN

Merindaklanjuti Keputusan Wali Kota Singkawang Nomor 500/141/SETDA.EKSDA-B TAHUN 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro, serta untuk mengoptimalkan peran POSKO Penanganan Covid-19 di tingkat Kecamatan dan Kelurahan, maka sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 09 Tahun 2021 Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 280/KESRA/2021 dan Instruksi Gubernur Kalimantan Barat Nomor 443/3992/DINKES-YANKES.C, diinstruksikan :

1. Menghentikan sementara kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di semua jenjang pendidikan di Kota Singkawang, dan
2. Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dapat diselenggarakan kembali sampai pemberitahuan lebih lanjut.

AYO, JANGAN KENDOR PROKESI!

Menggunakan Masker, Menjaga Jarak, Menjaga Kebersihan

Maka sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 09 tahun 2021, Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor : 280/KESRA/2021 dan Instruksi Gubernur Kalimantan Barat Nomor : 445/3592/DINKES-YANKES.C, diinstruksikan :

1. Menghentikan sementara kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) di semua jenjang pendidikan di Kota Singkawang dan,

2. Kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) dapat diselenggarakan kembali sampai pemberitahuan lebih lanjut.

Sumber : Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang

SATU DASAWARSA, STKIP SINGKAWANG BUKTIKAN EKSISTENSINYA DI DUNIA PENDIDIKAN



Mengusung tema 'Fight For Knowledge', STKIP Singkawang memperingati Dies Natalis ke-10 digelar di Aula STKIP Singkawang, Senin (26/4/2021). Di usia yang masih terbilang muda STKIP Singkawang telah berhasil menoreh berbagai prestasi untuk membuktikan eksistensinya dalam dunia pendidikan.

Di masa satu Dasawarsa, STKIP Singkawang telah meluluskan alumni 6 angkatan sebanyak 855 orang. Selain itu, Pada 10 November 2020, STKIP Singkawang telah meraih Akreditasi Institusi dengan Peringkat Baik Sekali.

Ketua STKIP Singkawang, Andi Mursidi mengatakan ukiran-ukiran prestasi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan kerjasama banyak pihak. Ia mengapresiasi dan memberikan penghargaan atas bantuan

pengembangan STKIP Singkawang.

"Saya berterimakasih atas bantuan, dukungan dan kerjasama Dirjen DIKTI Kemendikbudristek, kepala dan jajaran LL DIKTI 11 Kalimantan, Pemerintah provinsi Kalimantan barat, Pemerintah kota Singkawang. Dan secara khusus, Orang tua/Wali mahasiswa yang sudah mempercayakan pendidikan putra-putrinya di STKIP Singkawang," ujarnya.

Sementara, Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan mengapresiasi kehadiran STKIP Singkawang yang telah banyak berpartisipasi dalam mencetak tenaga-tenaga pendidik yang berprestasi.

"Dengan Peringkat Baik Sekali, Kampus STKIP Singkawang ini juga dipercaya sebagai kampus yang bisa melaksanakan uji kompetensi para dosen. Saya berharap di ulang tahun

yang ke 10 ini STKIP Singkawang semakin dewasa, berkembang, dan terus mencetak putra-putri terbaik daerah," Katanya.

Irwan mengatakan kemajuan suatu daerah perlu ada keseimbangan Pentahelix sebagai lima unsur kekuatan pembangunan antara Pemerintah, Pebisnis, Media, Komunitas dan Akademisi. Ia percaya kolaborasi Pentahelix mampu mewujudkan SDM yang baik dan berkualitas demi kemajuan suatu daerah.

"Ekosistem pentahelix suatu daerah selain dipercaya dapat mencetak SDM yang baik, pendekatan ini juga melahirkan job creator yang mensinergikan pemberdayaan SDM, perwujudan pemulihan perekonomian, dan pembangunan suatu daerah," ujarnya. (*)



LPPD SINGKAWANG MASA BAKTI 2021-2026 RESMI DILANTIK

yang baru, Wali Kota Singkawang melantik pengurus LPPD kota Singkawang masa bakti 2021-2026 di Balairung, Kamis (1/4/2021).

Wali Kota Tjhai Chui Mie berharap agar LPPD Kota Singkawang

Seni dan Budaya menjadi salah satu modal utama kota Singkawang dalam menunjukkan eksistensinya di kancah nasional maupun internasional. Hal ini mendorong lahirnya kepedulian masyarakat Singkawang untuk membentuk Lembaga Pengembangan Pesparawi Daerah (LPPD) kota Singkawang pada tahun 2016 silam.

LPPD Singkawang merupakan lembaga masyarakat yang meningkatkan mutu paduan suara, puji-pujian, dan musik gerejawi di kota Singkawang. Pengembangan bakat dan minat seni musik yang dilakukan bernuansa keagamaan Kristiani.

LPPD kota Singkawang menjadi sarana yang menginspirasi di bidang seni dan musik, serta menjunjung keberagaman antar umat beragama di Indonesia. Memasuki kepengurusan

dapat menjadi rekan pemerintah dalam mewujudkan visi misi Singkawang Hebat dalam bidang kesenian dan budaya. Ia meminta kehadiran LPPD kota Singkawang memberikan dampak positif bagi pengembangan nilai-nilai keagamaan dan meningkatkan toleransi antar umat beragama.

"Saya melihat hal ini sebagai bentuk harmonisasi umat beragama dalam rupa wadah kelembagaan. Tentunya, saya sangat mendukung hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai toleransi. Salah satu bentuknya adalah melalui ragam kreasi seni dan budaya." Ujarnya.

Dalam hal kegiatan Pesparawi 2022, ia meminta LPPD kota Singkawang untuk mempersiapkan diri dengan baik agar tim pesparawi kota Singkawang dapat membawa kemenangan

dan mempromosikan kota Singkawang.

"Tadi disampaikan Pesparawi 2022 akan dilaksanakan. Ini adalah tugas yang saya percayakan kepada LPPD Kota Singkawang agar tim Perparawi Kota Singkawang dapat membawa kemenangan. Kemenangan ini tentunya dapat mempromosikan kota Singkawang dan menunjukkan eksistensi kota Singkawang. Dalam kesempatan berbahagia ini, saya juga mengucapkan selamat menyambut hari Paskah," ujarnya.

Sementara, Ketua Umum LPPD kota Singkawang, Fredrik Situmeang mengapresiasi dukungan Pemerintah kota Singkawang. Ia memaparkan terdapat kegiatan lomba pesta paduan suara gerejawi (PESPARAWI) dalam waktu dekat ini.

"Pada awal tahun 2022, pelaksanaan pesparawi daerah ke-III tingkat kota Singkawang akan dilaksanakan. LPPD kota Singkawang sangat termotivasi untuk bekerjasama dengan Pemerintah kota Singkawang untuk menjadi salah satu wadah yang menopang seni-seni bernuansa kristiani. Saya percaya pengembangan PESPARAWI kota Singkawang dapat meningkatkan eksistensi kota Singkawang," ujarnya.

Cerita-cerita tokoh luar biasa banyak tersiar kabarnya di berbagai belahan dunia. Segudang prestasi mereka toreh untuk mengedepankan masa depan negara dimana mereka dilahirkan. Dari sebuah negara berkembang hingga ke negara adidaya, tidak sedikit peran perempuan memberi sumbangsih yang signifikan dalam hal pembangunan yang terstruktur dan merata.

Zaman sudah berubah dengan amat cepat, namun pada realitasnya perempuan masih banyak terhambat. Terbelit oleh pengekanan stereotype dan paradigma kuno dimana perempuan sebagai sosok yang lemah, mereka dipaksa berdaya saing dengan lebih garang.

Sebuah apresiasi terhadap perempuan-perempuan yang berkarya menjadi jawara. Dari merekalah koar-koar aspirasi tak terucap akhirnya didengar dan menjadi inspirasi bagi banyaknya perempuan yang terhimpit strata. Sudah banyak perempuan yang sukses menerobos dinding kedap suara.

Ini menjadi bukti kuat bahwa perempuan juga mampu dan menjelma sebagai sosok baru yang membawa perubahan. Dunia tanpa batas menjadi pijakan para perempuan menapakkan eksistensi jejak kakiknya dalam berbagai hal, seperti dalam dunia perpolitikan di Indonesia.

Indonesia mencatat beberapa nama-nama pejuang perempuan yang menerbar pesona kegagahan, seperti Cut Nyak Dhien, Cut Nyak Meutia, Maria Walanda Maramis, Martha Christina Tiahahu, Nyi Ageng Serang hingga Kartini.

"Perempuan juga memiliki banyak andil dalam pembangunan ke arah kemajuan yang diharap-harapkan. Salah satu pencapaian perempuan dalam hal pembangunan adalah berperan di dunia politik," kata Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan saat memberikan pemahaman mengenai hak dan kewajiban perempuan sebagai warga negara Republik Indonesia dalam membangun etika dan politik di Aula Badan Kesbangpol Singkawang, Selasa (6/4/2021).



ANDIL PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN

Peranan perempuan memberi warna tersendiri di dalam dunia politik. Tidak sedikit perempuan Indonesia berlomba-lomba mengasah ketajaman karya untuk melahirkan pembangunan.

Di mata Irwan, perlu adanya kegiatan-kegiatan yang mendorong perempuan, khususnya di kota Singkawang, untuk mendukung program gemar membaca. Melalui warisan bacaan, perempuan-perempuan yang bergelut di rumah tangga dapat memperjuangkan inovasinya. Ia meminta agar perempuan menjadi contoh dalam membangun minat membaca sebagai warisan turun-temurun dalam lingkup keluarga.

Sekedar membagi pengalaman, Ia bercerita bahwa nantinya akan banyak pembangunan-pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah kota Singkawang. Ia berharap dalam setiap program pembangunan yang ada, masyarakat kota Singkawang, khususnya perempuan, tidak hanya menjadi penonton.

"Pembangunan Bandara kota Singkawang membutuhkan banyak partisipasi dari berbagai kalangan. Nantinya, akan banyak potensi-potensi usaha inovatif yang bermunculan. Saya harap SDM kota Singkawang tidak hanya

menduduki posisi bawahan. Untuk berada di posisi kepemimpinan, sangat penting untuk menggiatkan kembali kegemaran membaca," ujarnya.

Irwan memberikan tantangan kepada perempuan-perempuan kota Singkawang untuk menantang batas kemampuan demi meraih yang sebelumnya hanya sebatas lamunan. Selayaknya Ibu di lingkungan keluarga, ketajaman mata wanita di dunia politik menjadi ambisi perpaduan warna yang perlu diwujudkan.

Sejauh ini, bagi perempuan sekedar membuat pilihan saja sudah menantang. Perempuan kerap didera perasaan bersalah walaupun tujuannya mulia. Tidak jarang perempuan menjadi minder karena menganggap dirinya sendiri lemah.

Sebuah tantangan ambisi berkontradiksi menantang tradisi dimana perempuan selalu berada di kelas kedua. Pilihan menjadi pemimpin bagi kemajuan negeri akhirnya dikesampingkan. Stigma wanita bersekolah tinggi tidak akan laku membuat perempuan menjadi kaku.

Mereka yang berambisi seringkali dihindari, bahkan tidak jarang dihujani caci maki. Sejatinnya, perempuan adalah sosok multitalenta dimana ia bisa menjadi ibu rumah tangga, istri, dan bahkan pemimpin yang melahirkan generasi bangsa yang gagah.

Menjadi perempuan yang aktif di dunia politik mengasah kepiawaian mawas diri dalam menilai kelebihan dan kekurangan diri sendiri, karena harga diri tidak ditentukan oleh orang lain. Untuk menoreh prestasi, perempuan harus paham akan sesuatu yang hendak dikejar dan direalisasikan.

Mereka (perempuan) yang namanya tercatat sebagai tokoh sejarah dunia memahami akan makna dari percaya diri. Percaya diri menuntut kesadaran untuk menghargai diri sendiri. Gagal percaya diri secara tidak langsung menjatuhkan fondasi harga diri. Maka dari itu, sudah selayaknya perempuan saling bahu-membahu untuk menopang negeri dan menembus batasan ruang yang didominasi laki-laki. (*)



HASIL SURVEI IKM POLRES SINGKAWANG SANGAT BAIK

Polres Singkawang menyampaikan hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan Polres Singkawang. Survei kepuasan masyarakat ini sebagai wujud merespon harapan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang diselenggarakan Polres Singkawang.

Hal ini sebagai implementasi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik.

Kapolres Singkawang AKBP Prasetiyo Adhi Wibowo mengatakan

mengatakan ada empat bagian unit layanan yang menjadi objek survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Keempatnya yakni, Satuan penyelenggara administrasi SIM (Satpas), Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), dan Samsat (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap), Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT).

Survey IKM, kata Kapolres, telah dilakukan pada periode Triwulan I tahun 2021 dengan rentang dari bulan Januari, Februari, Maret tahun 2021. Hasilnya Polres Singkawang memperoleh kategori Sangat Baik.

"Kami melakukan penilaian dengan apa adanya, dengan melewati metodologi yang jelas dengan etika kejujuran, berlandaskan Kempenan Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, dengan mengkaitkan target WBBM yang akan digapai Polres Singkawang," ungkapnya, Kamis (8/4/2021).

Dengan 864 orang responden yang terdiri responden pria dan wanita

secara keseluruhan unit layanan Pada Polres Singkawang memperoleh Nilai IKM gabungan 90,24. Sedangkan nilai pada masing-masing unit layanan IKM Satpas dengan nilai 97,44, SPKT dengan nilai 91,34, Samsat dengan nilai IKM 78,65, dan SKCK dengan nilai 89,36.

Kapolres Singkawang AKBP Prasetiyo Adhi Wibowo beserta tim yang telah melakukan survey kepuasan masyarakat terhadap unit layanan yang ada di Polres Singkawang dengan hasil Sangat Baik. Dengan hasil tersebut menjadi motivasi pihaknya dalam meningkatkan kinerja memberikan pelayanan kepada masyarakat, serta Polres Singkawang akan terus berupaya memperbaiki sarana dan prasarana pelayanan publik yang ada demi kenyamanan serta kepuasan masyarakat.

"Dengan hasil tersebut doa kami mudah-mudahan tetap amanah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan Polres Singkawang dapat mempertahankan serta bisa lebih di tingkatkan lagi," ungkap Kapolres Singkawang. (*)

Pengurus Ikatan Keluarga Besar Madura (IKBM) Kota Singkawang periode 2021-2026 resmi dilantik, Minggu (11/4/2021) di Hotel Mahkota Singkawang. Prosesi pelantikan turut dihadiri Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan.

"Atas nama Pemerintah Kota Singkawang mengucapkan selamat atas dilantikannya H. Abdul Mutalib sebagai Ketua IKBM Singkawang," kata Irwan mengawali sambutan.

Ia mengatakan IKBM merupakan Organisasi kemasyarakatan yang menjadi mitra strategis bagi pemerintah daerah dan komponen lainnya dalam peningkatan daya saing dan pembangunan daerah.

"Suatu momentum penting dapat bertatap muka dengan seluruh pengurus organisasi kemasyarakatan



IKBM DILANTIK, IRWAN : JALIN SINERGITAS BERSAMA MEMBANGUN KOTA SINGKAWANG

khususnya dalam menguatkan jalinan silaturahmi, komunikasi dan membangun persepsi yang sama dalam memba-

ngun Kota Singkawang yang kita cintai," katanya.

Irwan meyakini kepemimpinan IKBM yang baru dilantik merupakan wujud penilaian positif atas kemampuan, wawasan, kepemimpinan dan pemahaman yang dimiliki. "Tentunya harus diwujudkan dengan kerja nyata di yang menjadi harapan agar IKBM Singkawang dapat lebih baik dan maju di masa mendatang," ujarnya.

Dihadapan para pengurus IKBM, Irwan berpesan kiranya IKBM serius dan berkomitmen menjalankan tugas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan fungsi kepengurusan.

"Tidak kalah pentingnya adalah jalankan organisasi dalam suasa-



Sebanyak 25 ASN di lingkungan Pemerintah Kota Singkawang dilantik dan dilakukan pengambilan sumpah janji jabatan oleh Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie di balairung kantor Wali Kota Singkawang, Kamis (22/4/2021) malam.

Wali Kota Tjhai Chui Mie mengungkapkan pelantikan ini dilakukan untuk mengisi jabatan yang lowong pada beberapa perangkat daerah. Hal ini mengacu Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 dan PP nomor 1 tahun 2017 mengatur tentang pengisian atau mutasi jabatan.

Ia berharap pengisian jabatan yang lowong ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi dan produktivitas kerja dalam melaksanakan tugas. Pengisian

WALI KOTA SINGKAWANG LANTIK 25 PEJABAT PENGAWAS

ini juga dimaksudkan untuk membina karier PNS dalam jabatan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

"Berkaitan dengan perwujudan konsep Smart City, saya harap pejabat yang dilantik dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan tuntutan yang ada. Banyak hal yang harus di hadapi dan diantisipasi, seperti kesiapan pelayanan publik dan kesiapan menghadapi perubahan di era revolusi industri 4.0," ujar Tjhai Chui Mie.

Ia meminta kerjasama seluruh pegawai ASN di lingkungan Pemerintah kota Singkawang untuk mewujudkan visi-misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Singkawang. Selain itu, ia juga mengharapkan partisipasi semua pihak untuk mempercepat pemulihan perekonomian dengan pembangunan infrastruktur di masa pandemi COVID-19.

"Kita harus siap dan segera melaksanakan kebijakan pemulihan ekonomi nasional (PEN) secara konsisten. Saya minta dukungan Perangkat Daerah kota

Singkawang dalam pelaksanaan kebijakan PEN tersebut dengan mensinergikan kebijakan penyusunan APBD," ujarnya.

Kepada pejabat yang dilantik diharapkan dapat memberi dukungan dengan memberikan sumbangsih pemikiran yang inovatif. Sehingga pemikiran tersebut dapat diimplementasikan dan dikembangkan untuk mendukung gerakan yang membawa perubahan menuju Singkawang yang lebih baik.

Kemudian, pejabat dilantik yang menempati jabatan di kelurahan dan kecamatan untuk dapat berpartisipasi bersama Satgas COVID-19 kecamatan dan kelurahan agar bekerja sembari menyambut datangnya Idul Fitri 1442 H.

"Sebentar lagi kita akan menyambut hari raya Idul Fitri. Saya minta pejabat di Kecamatan dan Kelurahan untuk mendukung pelaksanaan Satgas COVID-19 di tingkat Kecamatan/Kelurahan. Mari bersama-sama berikan edukasi penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat di masa Pandemi," katanya. (*)



SINGKAWANG CREATIVE HUB, WADAH EKONOMI KREATIF

wadah untuk berekspresi. Pemerintah kota Singkawang melalui Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kota Singkawang melakukan Soft Launching Singkawang Creative Hub dan pameran ekonomi kreatif Habitus di Mess Daerah kota Singkawang, jumat (23/4/2021).

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengapresiasi upaya dan perhatian anak muda kota Singkawang yang terus berekspresi dan membawa nama baik kota Singkawang melalui giat kreativitas.

“Singkawang Creative Hub ini adalah suatu wadah untuk masyarakat kita, khususnya anak muda kota Singkawang, yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi. Tentunya, dengan dukungan dan pemberdayaan yang baik, saya percaya hal ini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.” kata Tjhai Chui Mie saat melaunching Singkawang Creative Hub.

Ia mengatakan ekonomi kreatif merupakan perwujudan nilai tambah intelektual yang bersumber pada kreativitas manusia yang berbasis warisan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi. Perwujudan dari Singkawang Creative Hub ini dibantu dan didukung oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia dan PT Astra International Tbk.

Tjhai Chui Mie sangat mendukung dan mendorong akan kemunculan para pelaku ekonomi kreatif dan UMKM kota Singkawang yang memiliki visi-misi yang sejalan untuk turut bergabung.

“Saya berharap kota Singkawang yang sudah meraih predikat sebagai kota wisata, kota pusaka, kota toleran, kedepannya dapat menjadi kota kreatif. Tentunya, hal ini sejalan dengan visi Singkawang Hebat misi ke-7 yaitu mewujudkan kota Singkawang sebagai kota Perdagangan, Jasa, dan Pariwisata.” ujarnya. (*)

Anak muda pantang mati gaya. Sebuah slogan yang cocok yang mendeskripsikan kreativitas anak muda kota Singkawang yang terus menunjukkan eksistensi di tengah perkembangan zaman.

Tidak sedikit kreativitas anak muda menjadi sebuah pembuktian bahwa anak muda Indonesia mampu menghasilkan karya bernilai ekonomis. Mulai dari kerajinan tangan hingga kuliner yang out of the box lahir dari kreativitas anak muda.

Melihat akan potensi ini, Pemerintah kota Singkawang memberdayakan dan mendukung sepak terjang anak muda kota Singkawang dengan menyediakan

PERTANIAN



TEMU WICARA BAHAS KEBUTUHAN SEKTOR PERTANIAN

Pasir Panjang, Rabu (7/4/2021).

Selain itu, terdapat beberapa kebutuhan lainnya seperti pupuk, bibit, saluran irigasi, dan jalan usaha tani. Beberapa kebutuhan ini dipaparkan untuk menjamin kualitas hasil produksi tani di Kelurahan Sedau.

Adapun usaha tani yang dilakukan selama ini meliputi komoditi jagung, talas, cabe, mentimun dan kacang panjang. Hasil produksi pertanian P4S JAS-B ini langsung dijual ke penampung di pasar Flamboyan, Pontianak.

Ia mengungkapkan banyak wisatawan yang datang berkunjung ke P4S JAS-B ini. Ia berharap dengan adanya pembangunan infrastruktur berupa jalan aspal dapat mempermudah wisatawan lainnya untuk berkunjung. “Nantinya akan memprogramkan P4S JAS-B ini sebagai salah satu tempat wisata agrikultural di kota Singkawang,” katanya.

Menanggapi hal itu, Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengapresiasi perhatian P4S JAS-B yang berperan aktif dalam pembangunan pertanian dalam bentuk pelatihan dan program magang bagi petani dan masyarakat di wilayah sekitar.

Ia juga meminta kepada Ketua P4S JAS-B kota Singkawang untuk membuat laporan kebutuhan terkait luasan jalan dan spot-spot yang akan dibangun jalan.

“Tolong sediakan laporan untuk kebutuhan luas jalan dan spot-spot mana saja yang ingin dibangun jalan. Dengan adanya data dari laporan tersebut, tentunya memper-

mudah Pemerintah kota Singkawang untuk mewujudkan harapan P4S JAS-B kota Singkawang. Tidak menutup kemungkinan, dengan adanya pembangunan jalan yang baik, maka akan semakin menarik para wisatawan untuk berkunjung dan membeli langsung hasil produksi tani.” Ujarnya.

Tjhai Chui Mie juga meminta kepada kelompok tani yang hadir untuk menjaga kebersihan dan keamanan, sehingga wisatawan yang berkunjung merasa nyaman dan mempromosikan P4S JAS-B kota Singkawang.

Terkait kebutuhan pengadaan tempat tidur yang memadai, Pemerintah kota Singkawang akan melakukan survei dan membantu secara bertahap dan menyesuaikan APBD kota Singkawang. Tjhai Chui Mie mengusulkan agar P4S JAS-B kota Singkawang menyediakan kantong plastik bagi para wisatawan yang berkunjung.

“Nanti akan kami survei untuk tempat penginapan sehingga pada saat kedatangan siswa magang periode berikutnya dapat menikmati fasilitas yang memadai. Untuk program wisata agrikultural, P4S JAS-B sediakan kantong plastik sehingga wisatawan bisa merasakan sensasi memetik hasil kebun secara langsung dengan yang bersaing dengan pasaran,” ujarnya.



Pengembangan sektor pertanian merupakan salah satu strategi dalam memicu pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Peranan sektor pertanian yang strategis menyediakan sumber pangan, kesempatan kerja, kesejahteraan masyarakat bahkan potensi wisata agrikultural.

Pada masa pandemi COVID-19, nampaknya peran sektor pertanian di kota Singkawang sebagai penyangga di masa krisis membutuhkan perhatian ekstra dari Pemerintah kota Singkawang.

Ketua Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Jujur Akur Selalu Bersama (JAS-B) Kota Singkawang, Nawari mengungkapkan beberapa kebutuhan dan dukungan dari Pemerintah Kota Singkawang.

“Dalam kesempatan ini, saya ingin memperkenalkan beberapa kelompok siswa yang melaksanakan aktivitas magangnya di tempat kami. Mereka adalah siswa yang berasal dari Samalantan dan Jawa. Untuk kebutuhan asupan makanan sehari-hari mereka sudah tersedia di kebun ini. Tetapi untuk hal seperti tempat tidur yang memadai belum terlengkapi. Mohon bantuan dari Ibu Wali Kota Singkawang untuk bisa membantu mewujudkan pengadaan ini,” katanya pada acara Temu Wicara Pertanian di P4S JAS-B

1.442 OBOR HIAS KOTA SINGKAWANG

Panitia Ramadan dan Eid Mubarak di Kota Singkawang mulai menghias kota itu dengan sebanyak 1.442 obor untuk menyambut dan menyemarakkan bulan suci Ramadhan 1442 Hijriah atau tahun 2021 Masehi.

"Saat ini panitia sudah mulai bekerja untuk menghias Kota Singkawang. Saya tekankan kepada panitia, pekerjaan menghias kota ditargetkan sebelum masuk bulan suci Ramadhan," kata Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie di Singkawang, Minggu (11/4/2021).

Ia berharap apa yang ditekankan kepada panitia dapat berjalan sesuai harapan sehingga semarak menyambut bulan suci Ramadhan kelihatan meriah.

"Saya juga berpesan, dalam bekerja panitia tetap memerhatikan protokol kesehatan mengingat sekarang ini masih dalam kondisi pandemi COVID-19," katanya.

Beberapa titik yang menjadi sasaran hiasan kota di antaranya seperti Bundaran 1001 Sakok, median Jalan Diponegoro, segi tiga simpang VII, Tugu Tangan Roban dan Beringin Corner.

"Selain obor, juga ada replika pohon kurma, gerbang dan lain-lain. Yang jelas akan kelihatan indah nantinya," katanya.

Namun, kata Wali Kota, yang terpenting dalam menyambut bulan suci Ramadhan adalah rasa kebersamaan, bahagia dan senang meskipun saat ini masih dalam pandemi COVID-19.

"Kepada masyarakat Kota Singkawang saya imbau untuk tetap memerhatikan protokol kesehatan. Itu yang paling penting dalam menyambut bulan suci Ramadhan. Saya berharap umat Islam dapat menjalankan ibadah puasa dengan sebaik-baiknya," kata Tjhai Chui Mie.

Sementara itu, Ketua Panitia Ramadan dan Eid Mubarak Kota Singkawang, Muhammadin mengatakan pelaksanaan bulan suci Ramadhan tahun ini mengangkat tema "1442 Obor Menghiasi Kota Singkawang".

"Kegiatan menghias kota ini adalah merupakan suatu bentuk untuk menyambut bulan suci Ramadhan 1442 H yang Insya Allah akan tiba pada tanggal 12 April 2021," katanya.

Ia mengatakan seluruh pelaksanaan persiapan dilaksanakan dan memberdayakan masyarakat dan organisasi yang ada di Kota



Singkawang.

Meski dengan anggaran yang terbatas, katanya, dengan perencanaan kurang lebih dari Rp400 juta, namun panitia tetap mengupayakannya dengan bantuan masyarakat dari seluruh organisasi yang ada di Kota Singkawang.

Ia juga mengajak kepada masyarakat Kota Singkawang dan para donatur untuk dapat berpartisipasi mendukung kegiatan ini.

"Mudah-mudahan dengan niat baik ini kita dapat mencapai target sesuai yang kita harapkan. Untuk menyambut bulan suci Ramadhan yang penuh berkah ini, dan masyarakat dapat menikmati apa yang telah kita harapkan," ujarnya. (*)

Ketua Panitia Ramadhan dan Eid Mubarak Singkawang Muhammadin mengatakan, saat ini panitia sudah menyelesaikan pemasangan Tanglung (sejenis lampion) sebanyak 1.442 buah untuk memeriahkan suasana Ramadhan di kota itu.

"Dengan selesainya pemasangan 1442 obor di Singkawang ini, maka kemeriahan bulan suci Ramadhan 1442 Hijriah di Kota Singkawang semakin terasa. Pasalnya, panitia Ramadan dan Eid Mubarak Singkawang telah selesai memasang pemak permik dalam rangka memeriahkan bulan suci Ramadhan tersebut," kata Muhammadin, Jumat (23/4/2021).

Ia mengatakan selain memasang sebanyak 1442 Tanglung lampu pihaknya juga membuat ornamen empat pohon kurma, 600 ketupat hias dan ornamen lainnya di sepanjang Jalan Diponegoro Singkawang.

"Kegiatan ini dilakukan, adalah berawal dari tantangan untuk bisa membentuk panitia Muslim yang tidak terpecah belah selain panitia dan pemerintah. Ada panitia yang kita bentuk sendiri dari gabungan orang-orang Muslim di Kota Singkawang, sehingga panitia hias kota ini kami bentuk dengan nama panitia Eid Mubarak Kota Singkawang yang di SK-kan Wali Kota Singkawang," ujarnya.

Sampai saat ini, katanya, pendanaannya bersumber dari bantuan dari masyarakat Muslim dan non-Muslim yang ingin ikut berpartisipasi.

"Tidak menutup kemungkinan kita juga minta bantuan ke pemerintah, karena apa yang kita lakukan sangat direspon semua pihak," ungkapnya.

Tentunya ini menandakan jika

1.442 TANGLUNG TERANGI RAMADAN SINGKAWANG



"Banyak juga yang bukan warga Singkawang, karena orang akan melihat kinerja pemerintah daerah yang dilakukan, ini adalah kepercayaan yang harus Kota Singkawang jaga terutama masyarakat Singkawang," ungkapnya.

Jangan sampai Kota Singkawang yang dicintai ini dibuat tidak baik, justru mudah di adu domba oleh pihak luar Kota Singkawang.

"Karena menjaga keharmonisan adalah hal utama untuk kita pertahankan dan jangan pernah takut untuk suatu kebenaran demi masyarakat banyak," tuturnya.

Dalam kegiatan menghias kota, dia dipercaya sebagai ketua panitia. Tentunya ini adalah merupakan tanggung jawab yang besar bagi dirinya dalam melaksanakan kegiatan syiar islam dengan baik.

"Tantangan kegiatan ini pertama disampaikan oleh senior saya yakni Ketua DPRD Singkawang yang saya anggap sebagai orang tua yang selalu memotivasi kinerja saya, sedangkan Wali Kota Singkawang yang sangat bersemangat membantu dalam sumber-sumber pendanaan masyarakat serta memberikan pengalaman kerja agar mampu bekerja disiplin," jelasnya.

Begitu juga dengan bapak Kapolres Singkawang, yang mana pada saat dirinya berkunjung bersama dengan etnis lainnya, beliau menyampaikan selalu siap memotivasi dirinya agar bisa membentuk panitia bersama menyambut bulan suci Ramadhan untuk melaksanakan kegiatan menghias kota.

"Tak lupa saya sampaikan juga ucapan terima kasih dari panitia terutama seluruh donatur atas kedermawanannya untuk berpartisipasi di panitia Ramadan Eid Mubarak," katanya. (*)





Satuan Lantas Polres Singkawang membagikan 100 takjil gratis kepada pengendara, di simpang Traffic Light Kuala dan Traffic Light Hotel Mahkota Singkawang.

Kasat Lantas Polres Singkawang, AKP Syaiful Bahri mengatakan, bagi-bagi

SATLANTAS POLRES SINGKAWANG BAGIKAN 100 TAKJIL

takjil ini adalah merupakan kegiatan jumat berkah.

“Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari bapak Kapolri untuk pemantapan dukungan Polri dalam penanganan Covid-19,” katanya, Minggu (25/4/2021).

Selain membagikan takjil, anggota Satgas Preemtif Ops Keselamatan Kapuas 2021 juga menyampaikan agar pengendara menggunakan masker untuk mencegah penularan Covid-19.

“Pada bulan Ramadhan kegiatan sosial dilakukan selama pandemi virus corona bertujuan untuk membantu masyarakat di tengah pandemi corona

(covid-19) dengan membagikan takjil gratis untuk berbuka puasa,” ujarnya.

Kegiatan bagi-bagi takjil ini juga adalah merupakan gerakan peduli sesama masyarakat.

“Pembagian takjil ini juga dibarengi dengan pelaksanaan patroli dan monitor situasi Kamtibmas sekaligus menjaga silaturahmi Polri bersama masyarakat,” ungkapnya.

Saat pembagian takjil, Syaiful mengimbau masyarakat untuk tetap menjaga jarak saat berinteraksi sosial, tetap menggunakan masker serta menjalankan pola hidup sehat dalam rangka upaya dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 dan semoga bermanfaat. (*)

PELAYANAN PUBLIK

POLRES SINGKAWANG GELAR OPERASI KESELAMATAN KAPUAS 2021

Kapolres Singkawang, AKBP Prasetyo Adhi Wibowo selaku inspektur apel mengatakan tujuannya untuk meningkatkan kepatuhan dan disiplin lalu lintas serta menurunkan angka pelanggaran maupun kecelakaan.

“Operasi Keselamatan Kapuas mengedepankan kegiatan preemtif dan preventif, menerapkan protokol kesehatan guna memutus rantai penyebaran Covid-19 di bulan ramadan serta menghimbau masyarakat tidak mudik pada hari raya Idul Fitri dan libur panjang,” kata Kapolres.

Apel ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan dan disiplin masyarakat dalam berlalu lintas. Saat Ramadan, pada umumnya terjadi peningkatan aktivitas pada pusat-pusat keramaian.

“Hal ini berpotensi menimbulkan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat serta gangguan keamanan keselamatan ketertiban dan kelancaran lalu lintas dan pelanggaran protokol kesehatan Covid-19,” ujarnya.

Ia mengimbau masyarakat untuk tidak melaksanakan mudik pada saat hari raya Idul Fitri dan libur panjang.

“Tetap patuhi dan disiplin dengan protokol kesehatan. Jangan sampai kegiatan yang ditujukan untuk ibadah Ramadan, malah menimbulkan kluster-kluster baru penyebaran Covid-19,” katanya. (*)



Layanan Kewarganegaraan Berikan Kepastian Hukum

Kantor Wilayah Hukum dan HAM menggelar Seminar Layanan kewarganegaraan dilaksanakan di Ballroom Hotel Mahkota, Senin (13/4/2021). Kegiatan mengusung tema “Penguatan Layanan Kewarganegaraan Pasti Nyata Dalam Rangka Memberikan Kepastian Hukum Status Kewarganegaraan Bagi Setiap Orang di Kalimantan Barat”.

Kewarganegaraan memiliki arti penting bagi setiap orang di suatu negara karena menunjukkan status dan hal-hal yang terkait. Setiap warga negara wajib mematuhi undang-undang yang berlaku di negara tersebut.

Sebagai warga negara, mereka juga memiliki hak dan kewajiban penuh atas

negaranya. Sebaliknya, seorang warga negara tanpa kewarganegaraan tidak memiliki hak dan kewajiban terhadap suatu negara. Hal ini juga berlaku bagi masyarakat yang tinggal di Indonesia.

Plh. Kepala Kantor Kakanwil Kemenkumham Kalimantan Barat, Anggiat Ferdinan mengatakan kewarganegaraan di Indonesia diatur dalam UU nomor 12 tahun 2006 tentang Kewarganegaraan RI dan PP nomor 2 tahun 2007 tentang Tata Cara Memperoleh, Kehilangan, Pembatalan, dan dan Memperoleh Kembali Kewarganegaraan RI.

“Setiap orang mempunyai hak agar terjamin untuk mendapatkan status kewarganegaraan, sehingga terhindar dari kemungkinan tidak berkewarganegaraan. Pada saat yang bersamaan, setiap negara tidak boleh membiarkan seseorang memiliki dua status kewarganegaraan sekaligus,” ujarnya.

Situasi saat ini, banyak ditemui fenomena perkawinan silang antar warga Indonesia dengan warga asing. Untuk itu, Indonesia juga mengenal asas kewarganegaraan ganda terbatas yang menentukan kewarganegaraan ganda bagi anak-anak blasteran (mixed race).

Sementara, Plt Asisten Pemerin-



tahan dan Kesra, Libertus mengatakan warga negara Indonesia yang memiliki kewarganegaraan ganda pada batas usia tertentu akan dipastikan status kewarganegaraannya.

“Pada usia 18 tahun, mereka harus memilih salah satu kewarganegaraan jika berkewarganegaraan ganda. Kesempatan untuk menggumulkan kewarganegaraan ini berlaku sampai dengan umur 21 tahun. Hal ini tertulis di pasal 41 UU nomor 12 tahun 2006 tentang kewarganegaraan RI,” ujarnya.

Hal ini diperlukan dalam rangka memberikan kepastian hukum status kewarganegaraan bagi setiap orang. (*)

PELAYANAN PUBLIK

Pemerintah Kota Singkawang melalui Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM (Disdaginkop UKM) Singkawang menggelar pasar murah bagi umat muslim dalam rangka menghadapi hari raya Idul Fitri 1442 H, Senin (26/4/2021).

"Pasar murah ini kita gelar untuk meringankan beban masyarakat muslim khususnya dari kalangan kurang mampu yang akan menghadapi hari raya Idul Fitri 1442 H," kata Kepala Disdaginkop UKM Kota Singkawang, Muslimin. Menurutnya, kegiatan ini adalah merupakan kegiatan rutin dalam rangka menyambut hari besar keagamaan setiap tahunnya di Kota Singkawang.

"Kegiatan tahunan ini kita mulai dari hari ini tanggal 26-29 April di lima kecamatan yang ada di Singkawang," ujarnya.

Untuk hari Senin kemarin, kegiatan pasar murah difokuskan di Kecamatan Singkawang



PEMKOT SEBAR 5.500 PAKET DI PASAR MURAH

Tengah dengan menyiapkan sebanyak 2.035 paket.

Masing-masing paket berisikan gula pasir 3 Kg, margarin 200 gram sebanyak 2 bungkus, susu 2 kaleng dan minyak goreng 1 liter.

"Jika dihargaikan masing-masing per paket senilai Rp85 ribu. Namun Pemkot Singkawang memberikan subsidi sebesar Rp35 ribu, sehingga masyarakat hanya cukup memba-

nyanya sebesar Rp50 ribu per paket," ujarnya.

Dalam kegiatan pasar murah ini, pihaknya menyiapkan sebanyak 5.500 paket untuk di lima kecamatan yang ada di Kota Singkawang.

Dengan rincian, di Kecamatan Singkawang Tengah sebanyak 2.035 paket, Kecamatan Singkawang Selatan 930 paket, Kecamatan Singkawang Timur 600 paket, Kecamatan Singkawang Utara sebanyak 1.150 paket dan Kecamatan Singkawang Barat sebanyak 985 paket.

Mudah-mudahan dengan kegiatan yang dilakukan, dapat meringankan beban warga yang kurang mampu untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah yang akan dilaksanakan tidak lama lagi.

"Saya berharap apa yang dilakukan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Apalagi sekarang ini Singkawang masih dilanda pandemi Covid-19," harapnya. (*)

ARTIKEL



Pandemi covid-19 telah menyebar ke berbagai negara di dunia dan sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi dan keuangan global termasuk di Indonesia. Pemerintah pusat telah mengambil langkah-langkah dalam mengatasi penyebaran covid-19 dan dampak sosial ekonominya.

Pemerintah telah mengubah peraturan pemerintah 23 tahun 2020 dengan peraturan pemerintah 43 tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan pemerintah 23 tahun 2020 tentang pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional dalam rangka mendukung kebijakan keuangan negara untuk penanganan pandemi covid-19 dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi nasional.

Pemerintah daerah khususnya pemerintah kota singkawang sangat menyambut baik dengan adanya program bantuan pembiayaan keuangan pemerintah daerah yang secara rinci diatur dalam peraturan menteri keuangan republik indonesia nomor : 105/pmk.07/2020 tentang pengelolaan pinjaman pemulihan ekonomi nasional untuk pemerintah daerah, sehingga di tengah krisis ekonomi sekarang ini, pemerintah kota singkawang dapat tetap memberikan pelayanan dan pembangunan yang baik kepada masyarakat khususnya yang terdampak pandemi covid-19.

Singkawang menjadi satu-satunya daerah di pulau Kalimantan yang bakal mendapat Program PEN. Penandatanganan kerjasama ini dilakukan di Jakarta pada 30 Desember 2020 oleh Wali Kota Singkawang bersama pemerintah pusat.

Pinjaman daerah kota singkawang yang diajukan dalam rangka program pemulihan ekonomi nasional sebesar Rp200 milyar, dengan jangka waktu 8 tahun dan dalam bentuk pinjaman kegiatan dengan suku bunga 0%. Program ini diharapkan dapat mendongkrak sektor yang sangat mempengaruhi perekonomian daerah.

PEN UNTUK SINGKAWANG

Tujuan dari pinjaman PEN daerah ini adalah :

1. melaksanakan pembangunan terhadap infrastruktur jalan, drainase, pendidikan, dan sarana prasarana lainnya yang diprioritaskan untuk mendorong peningkatan ekonomi masyarakat.

2. Melaksanakan kegiatan pemulihan ekonomi masyarakat yang selaras dengan program pemulihan ekonomi nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat.
3. Meningkatkan kelayakan sarana prasarana usaha mikro, kecil dan menengah sehingga pertumbuhan ekonomi di kota singkawang tetap terjaga.

Pemerintah Kota Singkawang merencanakan distribusi sasaran kegiatan dari pinjaman PEN ini adalah untuk urusan bidang pekerjaan umum sebesar Rp150 milyar berupa pembangunan prasarana jalan dan sumber daya air dan urusan bidang pendidikan berupa pembangunan sarana dan prasarana pendidikan sebesar Rp50 milyar.

Untuk mendapatkan pinjaman dana PEN daerah, Pemerintah Kota Singkawang menyiapkan persyaratan dan ketentuan yaitu :

1. Merupakan daerah yang terdampak covid-19;
2. Memiliki program dan/atau kegiatan pemulihan ekonomi daerah yang mendukung program PEN.
3. Jumlah sisa pinjaman ditambah jumlah pinjaman yang akan ditarik tidak melebihi 75% dari jumlah penerimaan umum APBD sebelumnya;
4. Memenuhi nilai rasio kemampuan keuangan daerah untuk mengembalikan pinjaman daerah paling sedikit sebesar 2,5.

Sosialisasi Program PEN Daerah

Pemerintah Kota Singkawang telah mensosialisasi Kebijakan Pinjaman Daerah dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pinjaman daerah merupakan salah satu upaya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) ini bakal diterima Kota Singkawang.

Sosialisasi kebijakan pinjaman daerah disampaikan kepada seluruh anggota DPRD dan Kepala OPD di lingkungan Pemerintah Kota Singkawang. Tujuannya agar para wakil rakyat bisa mengetahui apa-apa saja program kegiatan yang akan dilakukan dalam dana PEN yang akan diterima Kota Singkawang dengan harapan wakil rakyat dapat mendukung program yang akan dilaksanakan. Begitu juga dengan masyarakat. Peran masyarakat sangat penting dalam mendukung kebijakan pinjaman daerah ini. Masyarakat diminta untuk bisa memantau pekerjaannya, sehingga kualitas pekerjaan menjadi baik.

Alokasi Dana PEN

Dari total Rp 200 Miliar dana yang diusulkan, direncanakan akan dialokasikan pada Bidang Pekerjaan Umum Dinas PUPR serta Bidang Pendidikan. Plt. Kepala Badan Keuangan Daerah, Zulhilar mengatakan pada Bidang Pekerjaan Umum terdapat 21 Pembangunan Prasarana Jalan, 10 Pembangunan Prasarana Sumber Daya Air, dan 6 Prasarana Pendidikan.

Adapun daftar jalan yang akan menjadi sasaran perbaikan dari dana PEN antara lain Jalan H. Bakar, Jalan Durian, Jalan Pangmilang SP1-SP2, Jalan Demang Akub, Jalan Sanggau Kulor, Jalan Mantoman, Jalan Trisula, Jalan Sejahtera Sedau, Jalan Malindo, Jalan Hamid Matali, Jalan BLKI, Jalan Bhineka Bakti, Jalan Terminal Induk, Jalan Dr. Sutomo, Jalan Pulau Natuna, Jalan Raya Sebakuhan, Jalan Latsitarda, Jalan Revolusi (Jalan Baru), Jalan Veteran, Jalan K.S Tubun dan Jalan Yumus Yacob.

Untuk di bidang pendidikan meliputi pembangunan sarana dan prasarana pendidikan yang akan dialokasikan untuk Revitalisasi gedung SDN 23, Meubelair SD se Kota Singkawang, revitalisasi gedung SMPN 4, Meubelair SMP se Kota Singkawang, media pembelajaran berbasis TI untuk SD se Kota Singkawang dan media pembelajaran TI untuk SMP se Kota Singkawang.

Pemerintah Kota Singkawang berharap rekan rekan dari legislatif untuk mendukung program anggaran PEN ini demi untuk pemulihan perekonomian kota singkawang dan kemajuan kota singkawang guna mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan untuk kesejahteraan masyarakat kota singkawang menuju singkawang hebat.

"Saya berharap dukungan dari anggota DPRD Singkawang untuk mendukung program ini demi pemulihan ekonomi di Kota Singkawang," harap Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie.



**MEDIA CENTER SINGKAWANG
BIDANG INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA SINGKAWANG**

Alamat : Jalan Ahmad Yani, Nomor 76 Singkawang Kode Pos 79123
Telp. (0562) 42013158 Fax. (0562) 42013158
Email : kominfo@singkawangkota.go.id website : kominfo.singkawangkota.go.id